

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Hamid Darmadi, (2010: 26) menjelaskan metode sebagai jalan atau cara yang harus dilewati dalam mencapai suatu tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sugiyono (2012:3) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk survei dengan angket sebagai pengumpulan data. Menurut Juliansyah Noor (2011: 34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat mengetahui fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan kata lain, penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Straaus dan Corbin penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kuantitaif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah dan tingkah laku. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kuantitatif adalah salah satu prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kuantitatif penulis dapat mengamati subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan untuk dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori-teori yang diselidiki terbukti kebenarannya.

Berdasarkan teori dari beberapa ahli tersebut tentang pengertian metode penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dengan cara mengamati. Objek penelitian kuantitatif adalah permasalahan masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori kemudian disusun atas variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan angka atau bilangan-bilangan.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai macam bentuk penelitian yang dapat dipergunakan. Salah satunya bentuk Studi Survei (*Survey Studies*). Penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitiannya survei. Pertimbangannya adalah bentuk penelitian ini sesuai dengan tujuan, masalah, juga jenis variasi gejala yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian lainnya.

Menurut Winarno Surachmad (2000:141) survei pada umumnya merupakan cara pengumpul data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan. Sementara menurut Hadari Nawawi (2003:64) penelitian deskriptif berbentuk studi hubungan (*Interrelationship studies*). Berdasarkan bentuk penelitian di atas, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitiannya adalah survei. Dengan demikian penelitian ini hanya

mengambarkan hasil temuan sebagaimana adanya berdasarkan apa yang diperoleh pada saat dilaksanakannya survei di lapangan.

3. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa observasi dan angket dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah yang akan diteliti. Angket adalah alat yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian disebut penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Menurut Marzuki dkk (2009:20-23) populasi dan sampel penelitian adalah subjek penelitian yang memiliki data tersebut. Data-data yang berasal dari subjek penelitian inilah yang akan dijadikan objek analisis statistik. Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data disebut populasi, dengan kata lain populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan manusia, benda-benda, atau gejala-gejala yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.

a. Kelas X TKJ 1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki -laki	Perempuan	jumlah
1	X TKJ 1	20	22	42

Sumber : data sekolah tahun 2023

2. Sampel

Sugiyono (2019 : 146) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili) suatu sampel yang tidak representative terhadap anggota populasi, beberapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dan sampel diambil. Menurut Morissan (2017 : 108) Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatife dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. (Sugiyono,2012: 126). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai sebanyak 42 siswa.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Karena apabila terdapat kesalahan dalam proses pengumpulan data maka akan membuat proses analisis data menjadi sulit. Menurut Sugiyono (2014:137) ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data antara lain:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik kominikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik *studi documenter*

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi langsung, teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang keberadaan dan kondisi yang ada di SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dengan menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke Sekolah SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang. Kemudian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebagaimana yang paparkan oleh Sugiyono (2019:234) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013: 143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap.

Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert*, penelitian menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2019:167) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* adalah optimis dan kemampuan identifikasi peluang. Skala pengukuran *likert* ini akan mengukur persetujuan dengan skor 1–5.

Keterangan mengenai pemberian skor dan kategori akan ditunjukkan pada Tabel 1.2

Tabel 3.2
Skor dan kategori pengumpulan data

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu- ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber : Sugiyono (2019 : 168)

Penulis memilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data seperti yang digambarkan dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Subindikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PENJASKES	Intrinsik	a. Minat	1, 2, 3, 4, 5	6	6
		b. Pengetahuan	7, 8,10	9	4
		c. Keterampilan	11, 12, 13, 14		4
		d. Cita-cita	16	15	2
	Ekstrinsik	a. Metode mengajar	17,19	18, 20	4
		b. Permainan /pertandingan	21, 22, 23, 24, 25		5
		c. Guru	26, 28, 29, 30	27	5
		d. Orang tua	31, 32		2
		e. Teman	33, 34, 35, 36		4
		f. Sarana dan Prasaran	37, 38, 39, 40		4
Jumlah			34	6	40

Sumber: Uno (2011: 23)

Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran pertanyaan yang diisi oleh siswa.

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas jika alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Instrumen kuesioner motivasi siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peneliti ini tidak menggunakan uji coba.

Peneliti hanya menggunakan teknik *one shoot*. Menurut Gazali (2012 :48) *one shoot* atau pengukuran sekali saja, yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pernyataan.

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total item
- n : jumlah responden

2. Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2017:30) uji reabilitas dipakai untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama. Pengukuran ini akan menghasilkan data yang sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Sugiyono (2012:359)

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah item dalam instrumen
- p_i : Proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1
- q_i : $1 - p_i$
- s_t^2 : Varians total

E. Prosedur Penelitian

Dalam desain penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan proses penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:28) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sumber masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Konsep dan teori yang relevan
- d. Pengajuan hipotesis (jika ada)
- e. Praduga antar hubungan antara variabel
- f. Mengumpulkan dan menganalisis data
- g. Penemuan
- h. Kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:278).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka -angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan (Gunawan., 2010: 33) dengan patokan sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah.

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \frac{\text{bobot nilai tertinggi}}{\text{bobot nilai tertinggi}} \times 100 \% \\ &= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \frac{\text{bobot nilai terendah}}{\text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100 \% = 25\% \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang presentase

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 100\% - 25\% = 75\% \end{aligned}$$

3. Menentukan interval

$$\begin{aligned} \text{nilai Interval nilai} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4} \\ &= \frac{100\% - 20\%}{4} = 18.75\% \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Kriteria Pencapaian Motivasi Belajar

No	Interval (%)	Klasifikasi / kategori
1	81,25% - 100%	Sangat Tinggi
2	62,50% - 81,25%	Tinggi
3	43,75% - 62,50%	Sedang
4	25,00% - 43,75%	Rendah